

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ESP UNTUK KETERAMPILAN MENULIS

Grace H Pontoh¹, Maya E Munaiseche², Christo R Pua³

^{1,2}Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Manado

³Jurusan Sastra Indonesia, Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail : pontohgrace@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini dilakukan adalah mengembangkan sebuah materi ajar bahasa Inggris ESP untuk ketrampilan menulis pada mahasiswa program studi komputer di jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Manado. Dan untuk mengembangkan materi ajar yang berkualitas serta untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal, diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi belajar mahasiswa. Berdasarkan analisis kebutuhan maka model pembelajaran yang diterapkan adalah menggunakan metode pembelajaran jigsaw. Dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) model dan mengolah analisis hasil data evaluasi mahasiswa maka dimungkinkan untuk tersedianya materi ajar yang sesuai dengan kondisi belajar mahasiswa serta peningkatan keterampilan menulis Bahasa Inggris mahasiswa di jurusan teknik elektro.

Kata Kunci

ESP, keterampilan menulis, jigsaw

1. PENDAHULUAN

Target yang diharapkan dalam Capaian Pembelajaran dosen pengampu mata kuliah yaitu tersedianya Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Prinsip penyusunan RPS menurut Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi tahun 2016 adalah: a) RPS adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk lulusan yang memiliki kemampuan sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang ditetapkan, sehingga harus dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulumnya. b) Rancangan dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar. c) Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student learning centre disingkat SCL) RPS wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi ajar bahasa Inggris ESP (English for Specific Purpose) untuk ketrampilan menulis diperlukan untuk kebutuhan mahasiswa di jurusan teknik elektro. Bahasa Inggris untuk tujuan khusus ini diberikan kepada mahasiswa agar mampu memahami bahasa Inggris yang dipakai di lingkungan akademis dengan tujuan studinya. Ketrampilan menulis adalah salah satu ketrampilan dalam pengajaran bahasa Inggris yang diajarkan di program studi Komputer Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Manado. Mahasiswa diharapkan mampu menulis laporan kerja dalam bahasa Inggris dan membuat surat lamaran dalam bahasa Inggris. Kendala yang ada selama ini materi ajar bahasa Inggris untuk bidang ini belum terpenuhi karena tidak dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan. Materi ajar

yang ada hanya disusun berdasarkan kebijaksanaan pengajar bahasa Inggris. Konsekuensinya materi pengajaran cenderung bersifat umum atau lebih banyak ke bidang elektrik. Motivasi mahasiswa sangat rendah karena mereka beranggapan materi bahasa Inggris yang diajarkan tidak ada hubungannya dengan bidang studi mereka sehingga tidak bisa menunjang kesuksesan di bidang akademik. Begitu juga dengan kemampuan berbahasa Inggris tiap mahasiswa sangat berbeda. Ada yang bahasa Inggrisnya baik, sedang dan kurang sehingga penerapan pembelajaran dengan metode jigsaw memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan ketrampilan menulis dalam bahasa Inggris.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Metode Jigsaw

Metode pembelajaran *jigsaw* merupakan pembelajaran bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil dan mahasiswa harus saling membantu. Tiap anggota kelompok menjadi "ahli" dalam subjek persoalannya, sehingga memiliki informasi penting yang dapat berkontribusi kepada teman sekelas. Saling bekerja sama dan saling percaya sangat dibutuhkan dalam pencapaian akademis. [1] Dapat disimpulkan metode *jigsaw* adalah mahasiswa bekerja dalam kelompok yang memiliki kemampuan heterogen, saling membantu dalam belajar, saling bekerja sama memecahkan masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.2 Materi Ajar

Materi ajar mencakup teks yang disajikan kepada peserta didik dalam bentuk kertas, audio, atau bentuk visual, dan / atau latihan dan kegiatan di sekitar teks tersebut. Bahan

pegangan yang digunakan dalam kelas. Buku pelajaran diproduksi secara lokal ataupun dalam penerbitan besar yang didistribusikan secara global.[2]

Materi ajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa. Materi ajar dapat berupa linguistik, visual, audio atau kinestetik, dan dapat berupa media cetak, kaset, CD-ROM, DVD atau internet. Sedangkan, Richards (2001) mengatakan materi ajar adalah: a) media cetak seperti buku, workbooks, worksheets atau bahan bacaan, b) materi non-cetak seperti kaset atau materi audio, video atau komputer, c) materi ajar yang meliputi kedua sumber di atas yaitu media cetak dan non-cetak yang diakses sendiri dari internet. Materi ajar yang baik yaitu materi dirancang berdasarkan prinsip-prinsip 'learner centred', dimana pembelajaran difokuskan pada peran siswa dalam kelas sebagai pembuat keputusan ('decision making')[3].

Dapat disimpulkan materi ajar meliputi teks dalam bentuk visual, audio, buku latihan, bentuk cetak ataupun non cetak diakses dari berbagai sumber yang digunakan guru untuk disajikan kepada peserta didik dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Pengembangan materi ajar pada dasarnya harus mengikuti dan menerapkan prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar. Kaidah-kaidah tersebut merupakan aturan-aturan, rambu-rambu, dan sistem yang harus dipatuhi dalam pengembangan materi ajar. Widodo dan Jasmadi mengemukakan prinsip-prinsip tersebut terdiri dari: a) materi ajar harus disesuaikan dengan peserta didik, b) materi ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik diri peserta didik, c) materi ajar diharapkan mampu mengubah tingkah laku peserta didik, d) program belajar mengajar yang akan dikembangkan, e) materi ajar harus mencakup tujuan kegiatan pembelajaran yang spesifik, f) materi ajar harus memuat materi pembelajaran yang rinci untuk kegiatan pelatihan, dan g) ada evaluasi sebagai umpan balik dan alat untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar.[4]

2.3 Konsep Bahasa Inggris ESP (*English as a Specific Purpose*)

Menurut Pauline C. Robinson ESP adalah pertama, mahasiswa belajar bahasa Inggris bukan karena mereka tertarik akan bahasa Inggris atau kebudayaan bahasa Inggris tetapi karena mereka butuh bahasa Inggris untuk belajar studi tertentu atau tujuan pekerjaan. Mereka ingin belajar bahasa Inggris untuk topik-topik dan aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Kedua, ESP berdasarkan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan terfokus pada target apa yang dibutuhkan untuk kebutuhan pembelajaran. Ketiga, mahasiswa ESP bukan pemula belajar bahasa Inggris tetapi mereka sudah belajar bahasa Inggris EGP (*English General Purpose*) beberapa tahun. Keempat, ESP dapat juga terdiri dari mahasiswa yang identik yaitu semua mahasiswa dalam kelas meliputi jenis pekerjaan atau spesialis studi yang sama.

2.4 Keterampilan Menulis

Ketrampilan menulis adalah salah satu ketrampilan dasar Bahasa Inggris yang paling sulit dibandingkan ketrampilan lainnya seperti berbicara, membaca dan mendengar. Merangkai suatu tulisan dalam Bahasa Inggris membutuhkan keterampilan-keterampilan tertentu agar

produk tulisan yang dihasilkan layak baca atau paling tidak dapat dimengerti oleh para pembacanya. Keterampilan ini dapat dipelajari dan dikembangkan karena keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang membosankan bagi mahasiswa. Perlu waktu untuk meningkatkan keterampilan ini. Menurut Garcia (2008) dalam Javed.M.dkk. (2013) menjelaskan keterampilan yang dimaksud adalah Grammar, Spelling dan Punctuation skills. Juga dalam merangkai sebuah tulisan perlu diperhatikan tiga hal yaitu structured, concise dan clear writing.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) model yang sejalan dengan prosedur yang dikembangkan Brian Tomlinson, yaitu Perancangan, Pengembangan dan Evaluasi. Metode penelitian ini dipilih karena Tomlinson mencurapkannya untuk penelitian pengembangan materi ajar bahasa kedua dan langkahnya sesuai untuk penelitian pengembangan model materi ajar. Model materi ajar ini dapat dipakai sebagai model yang cocok untuk pembelajaran bahasa Inggris ESP untuk ketrampilan menulis.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester dua program studi teknik komputer (2 TK2) pada bulan Januari – Mei 2017 (semester genap) dengan membagi empat kelompok belajar. Setiap kelompok mahasiswa diberi 15 soal objektif dengan bobot nilai yang sama sebagai langkah awal untuk mengukur keterampilan mahasiswa kemudian dilakukan tes menulis hasil resume dari materi yang disajikan kepada setiap kelompok. Soal dan materi yang disajikan berdasarkan RPS yang telah disusun sejak awal perkuliahan. Adapun cara pengumpulan data yang telah dilakukan adalah :

1. Observasi dilakukan di dalam kelas dengan mengamati cara belajar mahasiswa.
2. Melakukan tanya - jawab di sela - sela penyajian materi.
3. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kesesuaian kedalaman dan keluasan materi yang diajarkan berdasarkan RPS yang ada.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada semester sebelumnya (semester ganjil) rata - rata nilai mahasiswa < 80 dalam hal keterampilan menulis bahasa Inggris dengan pemahaman mata kuliah bahasa Inggris bukanlah mata kuliah pokok, bahkan 25 % diantaranya harus melakukan perbaikan nilai.

Jika seorang dosen ingin membawa suasana pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan, maka dia harus berpikir lebih kreatif dan merancang ide-ide yang dapat dijadikan acuan peserta didik dalam belajar. Untuk itulah, seorang guru harus pandai membawa suasana belajar lebih menyenangkan dan dapat menguasai ruangan ketika ia melakukan proses pembelajaran.[5]

Setelah menerapkan model pembelajaran berdasarkan metode jigsaw maka hasil yang diperoleh adalah berupa

data kuantitatif yaitu hasil evaluasi yang diperoleh 33 mahasiswa semester 2 TK2 yang telah diberi skor berdasarkan bobot nilai setiap butir soal.

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan evaluasi pada semester ganjil.

NO	Interval Nilai	Jlh Mahasiswa yang mendapat nilai interval
1	< 56	9
2	56 - 65	15
3	66 - 80	5
4	> 80	4

Tabel 2 menunjukkan hasil yang diperoleh mahasiswa setelah menerapkan model pembelajaran jigsaw.

NO	Interval Nilai	Jlh Mahasiswa yang mendapat nilai interval
1	< 56	2
2	56 - 65	3
3	66 - 80	3
4	> 80	25

Adapun perbandingan hasil yang diperoleh adalah seperti grafik 1 di bawah ini :



Hasil evaluasi menunjukkan terjadi peningkatan dalam hal motivasi belajar mahasiswa sehingga mempengaruhi nilai hasil evaluasi. Model ini perlu di terapkan untuk pembelajaran mata kuliah yang lain.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. penerapan model pembelajaran jigsaw memberi pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis mahasiswa pada mata kuliah bahasa Inggris di jurusan teknik elektro.
2. Keberhasilan penerapan metode jigsaw dalam proses belajar mengajar di dalam kelas menunjukkan kemajuan pada hasil evaluasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Emzir.2010. Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif. Jakarta: PT.Raja Crafindo Persada.
- [2] Harwood Nigel. English Language Teaching Materials: Theory and Practice. New York: (Cambridge University Press: 2010:hal.3.)
- [3] Richard,C.Jack. 2001.Curriculum Development in Language Teaching, USA: Cambridge University Press.
- [4] Supriyono, Agus. 2012.Cooperative Learning. Teori & aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [5] Ahmad Syarifuddin , Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran , TA'DIB, Vol. XVI, No. 02, Edisi Nopember 2011
- [6] Javed.M.dkk. 2013. A Study of Students' Assessment in Writing Skills of the English Language. International Journal of Instruction. Vol.6, No.2.